

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Rencana penelitian ini yaitu untuk melihat frekuensi dan hubungan terhadap perilaku pengendalian yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah dengue dengan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, dan peran petugas kesehatan.

Pada penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan dalam mengumpulkan data penelitian, dimana total sampel peneliti sebanyak 97 responden di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti meminta tolong kepada teman untuk menjadi enumerator dalam hal pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data oleh enumerator, peneliti menjelaskan prosedur wawancara kepada enumerator dengan tujuan supaya hasil penelitian yang didapatkan tidak rancu.

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebanyak 60 responden (61,9%) berperilaku kurang baik dalam melakukan pengendalian DBD, sedangkan sebanyak 37 responden (38,1%) berperilaku baik dalam melakukan pengendalian DBD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiko Fransiska Dewi dkk (2019) yang berjudul hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota

Malang, didapatkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden dikategorikan memiliki perilaku pencegahan DBD yang kurang baik yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Menurut penelitian Kevin Sevdo dkk (2022) yang berjudul hubungan pengetahuan tentang demam berdarah dengan perilaku pencegahan DBD di wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya, didapatkan hasil penelitian bahwa sebanyak 22 responden (55%) mayoritas memiliki perilaku negatif terhadap perilaku pencegahan penyakit DBD. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriana Diana (2023) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di dusun Bekelan Sidorejo Lendah Kulon Progo, didapatkan hasil penelitian bahwa sebanyak 20 responden (58,8%) berperilaku kurang terhadap pencegahan penyakit DBD.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan (Arthini, 2019). Pengendalian adalah upaya menurunkan faktor risiko penularan oleh vektor dengan cara meminimalkan habitat perkembangbiakan vektor, menurunkan kepadatan dan umur vektor, mengurangi kontak antara vektor dengan manusia serta memutus rantai penularan penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Perilaku pengendalian DBD yaitu tindakan yang dilakukan seseorang dalam rangka menekan atau menurunkan populasi vektor, sehingga tidak berisiko untuk

terjadinya penularan penyakit menular DBD di suatu wilayah. Perilaku pengendalian DBD dilakukan untuk mengurangi kebiasaan aktivitas manusia dengan cara mengurangi kontak antara vektor dengan manusia serta memutus rantai penularan penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat yang memiliki perilaku pengendalian kurang baik disebabkan oleh tindakan yang dilakukan masyarakat dalam melakukan pengendalian DBD seperti jawaban kebiasaan dalam menyimpan pakaian yang telah dipakai sebanyak 62 responden (63,9%), menguras dan membersihkan bak mandi/tempat penampungan air yang ada di rumah sebanyak 56 responden (57,7%), dan cara pembuangan sampah yang selama ini dilakukan sebanyak 54 responden (55,7%).

5.2.2 Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebanyak 60 responden (61,9%) memiliki pengetahuan kurang baik terhadap pengendalian DBD, sedangkan sebanyak 37 responden (38,1%) yang memiliki pengetahuan baik terhadap pengendalian DBD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh DBD Ernawati K dkk (2019) yang berjudul hubungan paparan informasi dengan pengetahuan pengendalian vektor nyamuk DBD di Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, didapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan responden terhadap pengendalian vektor nyamuk Demam Berdarah Dengue yang paling banyak yaitu responden berpengetahuan kurang sebanyak 52 responden (76.5%). Menurut penelitian Apria Wilinda Sumantri (2021) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan upaya pencegahan

penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPTD puskesmas Tanjung Baru, didapatkan hasil penelitian bahwa sebanyak 198 responden (64,3%) memiliki pengetahuan kurang baik terhadap pencegahan penyakit. Hal ini sejalan dengan penelitian Thia Prameswarie (2022) yang berjudul pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue, didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi pengetahuan subjek terbanyak berada pada kategori buruk sebanyak 71,4%.

Pengetahuan mengenai pengendalian DBD merupakan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan bagaimana cara pengendalian penyakit demam berdarah dengue. Pengetahuan mengenai penyakit demam berdarah dengue sangat mempengaruhi bagaimana perilaku yang diterapkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pencegahan penyakit demam berdarah dengue dan pemberantasan sarang nyamuk. Kasus demam berdarah dapat terus meningkat dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan pada masyarakat terkait pencegahan demam berdarah dengue (Maulidah, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik terhadap pengendalian DBD disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap Demam Berdarah Dengue, dapat dilihat pada jawaban mengenai kegiatan utama dalam pengendalian penyakit DBD sebanyak 62 responden (63,9%), cara pengendalian penyakit DBD sebanyak 59 responden (60,8%), dan berapakah dalam seminggu sebaiknya dilakukan pengurasan bak mandi sebanyak 58 responden (59,8%).

5.2.3 Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebanyak 64 responden (66,0%) yang memiliki sikap negatif terhadap pengendalian DBD, sedangkan sebanyak 33 responden (34,0%) yang memiliki sikap positif dalam melakukan pengendalian DBD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Jusman Rau (2019) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Birobuli Selatan, didapatkan hasil penelitian bahwa sebanyak 59 responden (64,1%) memiliki sikap kurang baik tidak melakukan upaya pencegahan DBD. Menurut penelitian Wahyudi dkk (2023) yang berjudul tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku kepala keluarga terhadap pemberantasan sarang nyamuk, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang tidak mendukung yaitu 59,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian Raisah Amani Fatimah dkk (2024) yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian demam berdarah dengue di Kelurahan Melayu Kota Bima tahun 2024, didapatkan hasil bahwa dari 90 responden ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif sebanyak 73 (81,1%) responden, sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif sebanyak 17 (18,9%) responden.

Sikap mengenai pengendalian DBD merupakan pandangan atau kecenderungan seseorang dalam menanggapi suatu objek, orang, atau peristiwa seperti melakukan tindakan yang bertujuan untuk mengurangi angka penyebaran penyebab penyakit DBD. Sikap pengendalian penyakit DBD yang baik yaitu sikap yang mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan sarang nyamuk. Partisipasi

masyarakat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pengendalian vektor dengue. Sikap aktif terlibat langsung dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk akan sangat berpengaruh dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat yang memiliki sikap negatif terhadap pengendalian DBD disebabkan karena kurangnya sikap atau pandangan masyarakat terhadap pentingnya melakukan tindakan yang dapat mengurangi tempat bersarangnya vektor penyebab penyakit DBD, dapat dilihat pada jawaban responden mengenai sering menyimpan pakaian yang digantung sebanyak 64 responden (66,0%), mengenai tindakan yang dilakukan untuk mencegah DBD sebanyak 59 responden (60,8%), dan mengenai perlunya membersihkan/menguras bak mandi sebanyak 58 responden (59,8%).

5.2.4 Peran Petugas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebanyak 59 responden (60,8%) yang tidak mendapatkan peran dari petugas kesehatan dalam melakukan pengendalian DBD, sedangkan 38 responden (39,2%) yang mendapatkan peran dari petugas kesehatan dalam melakukan pengendalian DBD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ully Nuha Damar Hati dan Istiana Kusumastuti (2021) yang berjudul sikap, pengetahuan, lingkungan fisik dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pencegahan DBD, didapatkan hasil penelitian bahwa dukungan petugas kesehatan dalam penelitian ini berkategori rendah dan jumlahnya sebanyak 28 orang (56%). Menurut penelitian Aprita Monica Panessa, Salbiah, & Susilawati (2023) yang berjudul hubungan peran kader

jumantik dan perilaku masyarakat tentang PSN dengan angka suspek demam berdarah dengue di Puskesmas Parit Haji Husin II, didapatkan hasil bahwa peran kader jumantik kurang signifikan atau kurang berperan dalam pelaksanaan pekerjaannya sebanyak 310 responden (85,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Miftahurrahmi (2024) yang berjudul pengetahuan dan sikap masyarakat serta peran petugas kesehatan terkait pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di desa Pulau Payung, didapatkan hasil penelitian bahwa sebanyak 60 responden (77,8%) sebagian petugas kesehatan tidak berperan dalam melakukan pencegahan DBD.

Petugas kesehatan berperan dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue dengan memberikan edukasi dan melakukan pemeriksaan pada pasien, serta membantu masyarakat dalam memberantas sarang nyamuk. Kesiapsiagaan petugas kesehatan mempengaruhi terjadinya penurunan kasus DBD seperti adanya petugas lapangan yang secara berkala terus mengadakan pemantauan bersama petugas jumantik, semakin besar peran dari petugas kesehatan maka semakin baik pula perilaku masyarakat dalam kegiatan pengendalian penyakit DBD (Dawe dkk., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat yang kurang mendapatkan peran dari petugas kesehatan mengenai pengendalian DBD, mereka mengatakan masih belum mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan DBD dari petugas kesehatan dan belum mendapatkan pencegahan DBD seperti Pemantauan Jentik Berkala di lingkungan tempat mereka tinggal, dapat dilihat pada jawaban responden mengenai tidak diberikan contoh tindakan mengubur barang-barang bekas untuk mencegah

penyakit DBD sebanyak 54 responden (55,7%), tidak melakukan pemeriksaan jentik-jentik di rumah sebanyak 52 responden (53,6%), dan tidak memberikan saran untuk melakukan 3M Plus secara rutin sebanyak 47 responden (48,5%).

5.3 Analisis Bivariat

5.3.1 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pengendalian DBD

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa 93,3% responden memiliki pengetahuan kurang baik dalam perilaku pengendalian DBD yang kurang baik, lebih tinggi dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik dalam perilaku pengendalian DBD yang baik 10,8%. Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($P<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di kelurahan Andalas wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri dan Sunaryanti (2020), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,048 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku dalam pengendalian vektor DBD di Desa Jelok Cepogo Boyolali. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Resky Septiyani (2022), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan DBD di Puskesmas Genuk, Kota Semarang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahmudah, Shalsa Shifa Reininda & Achmad Rizal (2023), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,001 < 0,005$ menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan

ibu rumah tangga dengan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Landasan Ulin Selatan Wilayah Kerja Liang Anggang.

Pengetahuan tentang DBD adalah informasi tentang Demam Berdarah Dengue yang diperoleh seseorang setelah melakukan penginderaan. Informasi tentang DBD yang diperoleh meliputi pengertian demam berdarah dengue, penyebab, tanda dan gejala, penularan, pencegahan, penatalaksanaan dan faktor resiko DBD. Kendala pencegahan DBD yang masih sering terjadi di masyarakat adalah ketidaktahuan masyarakat mengenai penyakit dan perilaku manusia. Ketidaktahuan masyarakat terjadi karena kurangnya informasi tentang penyakit DBD. Perilaku masyarakat yang menjadi kendala dalam pencegahan DBD yaitu masyarakat belum konsisten dalam melakukan program pencegahan dan pemberantasan DBD (Rohmah dkk., 2019).

Perilaku dalam bidang kesehatan merupakan respon yang dilakukan manusia terhadap ransangan yang didapatkan, baik berupa ransangan terhadap sakit dan penyakit, layanan kesehatan, makanan dan minuman, serta lingkungan. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap kesehatan ditandai dengan bagaimana mereka akan berusaha untuk menghindari dan meminimalisir segala sesuatu yang menjadi peluang dari timbulnya suatu penyakit. Perilaku pencegahan DBD merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, utamanya ibu agar mampu menjaga kesehatannya dan menghindari faktor risiko yang bisa menyebabkan terjadinya DBD pada dirinya sendiri, keluarga, sehingga dapat memutus rantai penularan ke masyarakat sekitarnya. Salah satu, perilaku pencegahan terhadap DBD yang bisa dilakukan adalah dengan

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, fogging, kegiatan 3M. Perilaku seseorang terhadap pencegahan DBD dapat diukur dengan menggunakan parameter baik dan buruk ataupun dengan parameter baik, cukup, dan kurang (Septiyani, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat yang memiliki pengetahuan baik dan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pengendalian DBD sudah pasti memiliki perilaku yang baik terhadap perilaku pengendalian DBD, sebaliknya jika masyarakat memiliki pengetahuan kurang baik dan kurang memahami mengenai pengendalian DBD sudah pasti memiliki perilaku kurang baik terhadap perilaku pengendalian DBD. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukannya, dikarenakan salah satu faktor yang mendukung baik ataupun buruknya perilaku adalah berdasarkan tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, diharapkan kepada petugas kesehatan maupun pemegang program DBD dapat lebih aktif dalam mendampingi dan mendukung tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan DBD, seperti membantu dalam memberikan informasi mengenai DBD, memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pencegahan DBD, serta meningkatkan akses dan menyediakan fasilitas yang diperlukan, seperti sarana sumber informasi dalam bentuk video, poster atau leaflet guna menunjang upaya pencegahan dan pengendalian demam berdarah.

5.3.2 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pengendalian DBD

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa 50,0% responden memiliki sikap negatif dengan perilaku pengendalian DBD kurang baik. Hasil uji statistik *Chi-*

square didapatkan $p\text{-value}=0,002$ ($P<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di kelurahan Andalas wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christina R Suoth dkk (2019), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maya Apriani dan Neni Triana (2022), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,004 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan DBD. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Risah dkk (2023), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ $0,033 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Sikap merupakan kesadaran individual terhadap kejadian-kejadian yang ada dilingkungannya, sama halnya dengan bagaimana sikap dari masyarakat terhadap perilaku pencegahan DBD. Melalui sikap kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dapat dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Sikap yang tidak baik memiliki peluang melakukan tindakan yang tidak baik, hal ini dilihat dari beberapa keluarga masih membiarkan pakaian bergelantungan di dalam rumah. Sikap akan mempengaruhi perilaku seseorang, dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki sikap kurang baik maka akan melakukan tindakan pencegahan DBD yang kurang baik

dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik (Rastika Dewi dkk., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sikap sangat berperan penting untuk melakukan tindakan, karena perilaku adalah bentuk nyata dari sikap, seseorang yang memiliki sikap yang positif akan berperilaku baik dalam pengendalian DBD, dan sebaliknya seseorang yang memiliki sikap yang negatif juga akan berdampak tidak baik dalam pengendalian DBD. Meskipun seseorang memiliki sikap yang positif terhadap pengendalian DBD, tanpa tindakan nyata, perubahan tidak akan terjadi. Oleh karena itu, sangat diharapkan kepada masyarakat agar dapat berperan aktif dalam pencegahan demam berdarah dengue baik di rumah maupun di lingkungan sekitar. Sebaiknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam membantu membersihkan lingkungan rumah seperti tidak menggantungkan pakaian di belakang pintu yang dapat menjadikan tempat nyamuk berhinggap, memusnahkan barang-barang bekas, dan menutup tempat penampungan air seperti bak mandi, ember tempat penampungan air yang bisa menyebabkan keberadaan nyamuk untuk dapat hidup dan berkembang biak yang dapat menjadikan kejadian DBD meningkat.

5.3.3 Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku Pengendalian DBD

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa 79,7% responden mendapatkan peran petugas kesehatan kurang baik dalam perilaku pengendalian DBD yang kurang baik, lebih tinggi dibandingkan dengan yang mendapatkan peran petugas kesehatan baik dalam perilaku pengendalian DBD yang baik 34,2%. Hasil uji

statistik *Chi-square* didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($P<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan perilaku perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Andalas wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Friska Marinda Turnip (2019), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan tindakan kepala keluarga dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maria A. L. Dawe dkk (2020), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,004 < 0,05$, menunjukan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Anna Nurkhasanah (2021), didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,012 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pencegahan DBD di Puskesmas Simpang Babat Kabupaten Pali.

Peran utama tenaga kesehatan yang professional adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang masalah kesehatan, terutama tentang pencegahan demam berdarah. Tenaga kesehatan merupakan salah satu pemberi pelayanan kesehatan, sehingga harus mampu untuk melakukan upaya promosi dan pemeliharaan kesehatan serta mencegah penyakit. Peran petugas kesehatan akan mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat berupa penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dalam pemberantasan sarang nyamuk, hal ini dibantu oleh kader (Syahrias, 2018).

Penyuluhan yang diberikan tenaga kesehatan kepada masyarakat akan mempengaruhi pengetahuan baik dan sikap positif yang akhirnya akan terjadi suatu perilaku pencegahan DBD yang baik. Hal lain yang dilakukan petugas kesehatan diantaranya adalah melakukan tata laksana kasus yang meliputi penemuan kasus, pengobatan penderita, dan sistem pelaporan yang cepat dan terdokumentasi baik. Melakukan penyelidikan epidemiologi, terutama terhadap daerah yang terdapat kasus penderita DBD. Melakukan pemantauan jentik secara berkala dan melakukan pertemuan kelompok kerja DBD secara lintas sektor dan program. Melakukan gerakan bulan PSN yang dilaksanakan sebelum bulan-bulan musim penularan penyakit DBD (Syahrias, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian peran petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue, karena petugas kesehatan sering berinteraksi dengan masyarakat, sehingga pemahaman terhadap kondisi masyarakat lebih baik, dan dengan sering berinteraksi akan sangat mudah dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap petugas kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih rutin untuk melaksanakan penyuluhan di masyarakat mengenai pengendalian dan pencegahan DBD agar masyarakat lebih memahami tentang penyakit demam berdarah dengue serta bagaimana cara memberantas tempat perkembangbiakan nyamuk di lingkungan sekitar.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Andalas wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Separuh dari masyarakat 61,9% berperilaku kurang baik di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.
2. Separuh dari masyarakat 61,9% memiliki pengetahuan kurang baik di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.
3. Separuh dari masyarakat 66,0% bersikap negatif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.
4. Separuh dari masyarakat 60,8% tidak mendapatkan peran dari petugas kesehatan di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.
5. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.
6. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.

7. Terdapat hubungan bermakna antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2024.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi responden

Saran untuk responden yaitu diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan maupun berbagai kegiatan pencegahan DBD yang diadakan oleh petugas kesehatan, seperti pemantauan jentik nyamuk berkala dan pemberantasan sarang nyamuk.

2. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas Kelurahan Andalas

Pihak puskesmas juga perlu melakukan kegiatan penyuluhan yang intensif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku pencegahan DBD.

3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa prodi kesehatan masyarakat yang memerlukan bahan bacaan dan acuan seputar perilaku pengendalian demam berdarah dengue.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. R., Huda, S., & Agushybana, F. (2021). Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Endemis Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 344. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1080>
- Arthini, N. (2019). Penjelasan Perilaku (Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung). *Politeknik Kesehatan Denpasar*, 53(9), 1689–1699. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1861/>
- Ashari, I., Kurrohman, T., Aba, M., Surjati, E., & Efendi, E. (2023). Keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 23–29. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9257>
- Candra, A., Pengajar, S., Ilmu, B., Fakultas, G., & Universitas, K. (2019). *Asupan Gizi dan Penyakit Demam Berdarah/Dengue Hemoragic Fever (DHF)*. 7(2), 23–31.
- Dawe, M. A. L., Romeo, P., & Ndoen, E. M. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. 2(2), 138–147.
- Desiani. (2019). *Hubungan Peran Serta Suami Dan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di* <http://repository.helvetia.ac.id/794/%0Ahttp://repository.helvetia.ac.id/794/10/BAB%20III.pdf%0Ahttp://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2751/%0Ahttp://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2751/1/SKRIPSI%281801032279%29.pdf> DESIANI
- Dewi, F., Anggraini, P., Muthoharoh, N. A., Permatasari, I., & Azalia, J. L. (2023). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan dbd di puskesmas rowosari kota semarang 1*. 161–167.
- Dinkes Kota Padang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Padang*.
- Hati, U. N. D. (2021). *Hubungan Sikap, Pengetahuan, Lingkungan Fisik dan dukungan Petugas Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan DBD di Kelurahan Mekarwangi Wilayah Kerja Puskesmas Mekarwangi Kota Bogor tahun 2021*.
- Jastika, F. R. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) pada Kader di kota Malang*. 82.

- Kabalu, I., Yuniastuti, T., & Subhi, M. (2023). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 368–377.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–128.
- Kenara, R. A. (2019). *Determinan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di kelurahan gedung johor kecamatan medan johor kota medan*.
- Marvianto, D., Ratih, O. D., & Nadya Wijaya, K. F. (2023). Infeksi Dengue Sekunder: Patofisiologi, Diagnosis, dan Implikasi Klinis. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(2), 70–74. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i2.518>
- Maulid, A. T. J. (2019). *Skripsi hubungan motivasi dengan kinerja petugas kesehatan di puskesmas tamamaung kota makassar*.
- Maulidah, H. (2024). *Pengetahuan dan sikap tentang pencegahan demam berdarah dengue*. 9(1), 81–86.
- Melly, A., & Anggraini, D. (2022). Aspek Klinis dan Pemeriksaan Laboratorium untuk Diagnosis Demam Berdarah Dengue. *Scientific Journal*, 1(1), 68–76. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i1.13>
- Miftahurrahmi. (2024). *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat serta Peran Petugas Kesehatan terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pulau Payung*. 3(1), 223–227.
- Nastiti, S. A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Klagenserut. *Fisheries Research*, 140(1), 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-)
- Nursya, F. (2022). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(2), 88–91. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol1.iss2.389>
- Pratiwi, H. D., Prasetyo, H., Amrullah, A. E., & Setiawan, D. (2022). *Analisis Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue : Studi Literature (Analysis Of Behavioral Prevention Of Dengue Fever A Literature Study)*. 2(2), 35–42.
- Puskesmas Andalas. (2023). *Laporan Tahunan Puskesmas Andalas*.
- Putu, D., Indriyani, R., & Gustawan, I. W. (2020). *Manifestasi klinis dan*

- penanganan demam berdarah dengue grade 1 : sebuah tinjauan pustaka. 11(3), 1015–1019. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.847>*
- Rastika Dewi, N. K. D., Satriani, N. L. A., & Pranata, G. K. A. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.360>
- Retnani, A. D. (2016). *Hubungan peran petugas kesehatan dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif di desa wonorejo kecamatan kencong kabupaten jember.*
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. (2019). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE* Linda Rohmah, Yulia Susanti*, Dwi Haryanti. 21–30.
- Sahara, L. P. (2023). *Gambaran Pencegahan Dan Pengendalian Kasus Demam Berdarah Dengue Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.* 1–40.
- Septiyani, R. (2022). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue.*
- Sholeha, Pelawi, M. P., & S.S, D. B. (2023). Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan DBD pada Masyarakat Desa Telagajaya Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang Tahun 2023 Knowledge Level and Dengue Preventionbehavior in Telagajaya Village Community, Pakisjaya Subdistrict, Karawang Regency In. *Journal of Nursing AACENDIKIA: Journal of Nursing*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.1234/aacendikiajon.v2i.23>
- Sukohar. (2016). Demam Berdarah Dengue (DBD) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 2(2), 1–15.
- Susanti, I. D. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul tahun2017 Indhun.*
- Syahrias, L. (2018). *Jurnal Dunia Kesmas Volume 7. Nomor 3. Juli 2018 134. 7, 134–141.*
- Tisnawati, Ario, P. N., Ilda, Z. A., & Zulferi. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Anak Di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Menara Ilmu*, 17(2), 116–123. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i2.4286>
- UU RI Nomor 17. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
- Yuliana, R., Rahmaniati, M., Apriantini, I., & Triarjunet, R. (2022a). *Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Padang Spatial Autocorrelation of Dengue Haemorrhagic Fever in Padang City.* 6(1), 34–42.
- Yuliana, R., Rahmaniati, M., Apriantini, I., & Triarjunet, R. (2022b). Pemetaan

Kerawanan dan Penentuan Prioritas Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Padang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(5), 503–511. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i5.2278>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya mahasiswi Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang saat ini sedang melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024”.

Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Saya juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan jujur dan apa adanya.

Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga Bapak/Ibu bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini saja.

Terimakasih atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

.....,2024

Nama Responden

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN ANDALAS WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2024

No Responden :

A. Karakteristik Responden

Identitas Responden :

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD
☐ SMP ☐ SMA

☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

B. Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda (×) silang pada lembar yang telah disediakan.

1. Apakah keluarga bapak/ibu menguras dan membersihkan bak mandi/tempat penampungan air yang berada di rumah?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)

2. Apakah bapak/ibu secara teratur membersihkan/mengubur/membakar barang bekas yang dapat menjadi tempat bersarangnya nyamuk?
 - a. Secara teratur (1)
 - b. Tidak pernah (0)
3. Bagaimana kebiasaan keluarga bapak/ibu dalam menyimpan pakaian yang telah dipakai?
 - a. Digantung di kamar (0)
 - b. Di simpan di tempat baju kotor (1)
4. Apakah bapak/ibu sering menggunakan obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk seperti lotion anti nyamuk dan obat nyamuk bakar?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
5. Apakah bapak/ibu mengikuti sosialisasi pemanfaatan obat nyamuk di pos-pos kesehatan atau kelurahan?
 - a. Tidak pernah (0)
 - b. Selalu (1)
6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara terbaik mengendalikan nyamuk demam berdarah dengue?
 - a. Memanggil petugas penyemprot nyamuk (0)
 - b. Melihat keberadaan jentik, jika ada berantas dengan melakukan 3 M (1)
7. Apakah bapak/ibu selalu menutup jendela/lubang angin/pintu dengan kawat anti nyamuk?
 - a. Selalu (1)
 - b. Tidak pernah (0)
8. Apakah bapak/ibu pernah menaburkan bubuk abate pada bak penampungan air yang digunakan setiap hari?
 - a. Tidak pernah (0)
 - b. Selalu (1)
9. Apakah bapak/ibu selalu menutup tempat penampungan air di rumah?
 - a. Selalu (1)
 - b. Tidak pernah (0)

10. Bagaimana cara pembuangan sampah yang selama ini bapak/ibu lakukan?
- a. Diangkut/dikumpulkan secara rutin oleh petugas kebersihan (1)
 - b. Dibuang ke perkarangan yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal (0)

C. Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda (×) silang pada lembar yang telah disediakan.

1. Apa nama cara pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)?
 - a. Keluarga Berencana (0)
 - b. 3M Plus (1)
 - c. Imunisasi (0)
2. Apakah arti dari PSN?
 - a. Penghancuran Sarang Nyamuk (0)
 - b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (1)
 - c. Pembersihan Sarang Nyamuk (0)
3. Sebutkan 3 kegiatan utama dalam pengendalian penyakit DBD ?
 - a. Menguras, menutup, membuang (0)
 - b. Menutup, mengubur, membersihkan (0)
 - c. Menguras, menutup, mengubur (1)
4. Sebutkan salah satu contoh pengendalian penyakit DBD ?
 - a. Membersihkan bak mandi (1)
 - b. Menyapu lantai (0)
 - c. Membersihkan meja dan kursi (0)
5. Menurut bapak/ibu, sebaiknya berapa kali minimal dalam seminggu bak mandi dikuras?
 - a. 1 kali seminggu (1)
 - b. 2 kali seminggu (0)
 - c. 3 kali seminggu (0)

6. Salah satu cara membunuh jentik nyamuk *Aedes aegypti* yaitu dengan menaburkan apa?
 - a. Tawas (0)
 - b. Bubuk abate (1)
 - c. Kaporit (0)
7. Bagaimanakah cara menguras bak mandi yang benar untuk memberantas jentik nyamuk penular demam berdarah dengue?
 - a. Menggosok dinding dalam bak mandi (0)
 - b. Mengganti air saja (0)
 - c. Memberikan antiseptik pada air bak (1)
8. Jenis kawat apa yang digunakan pada ventilasi, untuk menghindari nyamuk masuk ke dalam rumah?
 - a. Kawat kasa (1)
 - b. Kawat besi (0)
 - c. Kawat behel (0)
9. Apa yang dilakukan untuk mencegah DBD pada malam hari?
 - a. Memakai pakaian pelindung yang cukup tebal atau longgar (1)
 - b. Memakai jas hujan (0)
 - c. Memakai pakaian yang tipis (0)
10. Apa yang harus dilakukan saat menemukan lubang-lubang pada potongan bambu disekitar rumah untuk mencegah DBD?
 - a. Membiarkannya saja (0)
 - b. Memberi air (0)
 - c. Menutup dengan tanah dan pasir (1)

D. Sikap

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda (x) silang pada lembar yang telah disediakan.

1. Menurut bapak/ibu, penanggulangan penyakit DBD merupakan tanggung jawab siapa?
 - a. Pemerintah (0)
 - b. Penderita demam berdarah dan keluarganya (0)
 - c. Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat/semua pihak (1)
2. Menurut bapak/ibu, apakah upaya penanggulangan penyakit DBD merupakan kebutuhan masyarakat yang harus segera dilakukan?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
3. Apakah bapak/ibu setuju apabila diadakan upaya pencegahan penyakit DBD secara berkala/rutin di lingkungan tempat tinggal bapak/ibu?
 - a. Setuju (1)
 - b. Tidak setuju (0)
4. Bila diadakan upaya pengendalian terhadap penyakit DBD di lingkungan setempat tinggal bapak/ibu, apakah bapak/ibu bersedia untuk ikut secara aktif melaksanakannya?
 - a. Bersedia (1)
 - b. Tidak bersedia (0)
5. Apakah menurut bapak/ibu perlu membersihkan/menguras bak mandi?
 - a. Perlu (1)
 - b. Tidak perlu (0)
6. Apakah bapak/ibu setuju dengan upaya 3M yang digalakkan oleh pemerintah?
 - a. Setuju (1)
 - b. Tidak setuju (0)
7. Menurut bapak/ibu apakah boleh menyimpan pakaian yang digantung?
 - a. Boleh (0)
 - b. Tidak boleh (1)

8. Menurut bapak/ibu apakah menaburkan bubuk abate pada bak penampungan air yang digunakan setiap hari perlu dilakukan?
 - a. Perlu (1)
 - b. Tidak perlu (0)
9. Menurut bapak/ibu apakah *fogging* (pengasapan) efektif untuk mencegah terjadinya DBD ?
 - a. Efektif (1)
 - b. Tidak efektif (0)
10. Menurut bapak/ibu bagaimana sebaiknya yang harus dilakukan untuk mencegah DBD ?
 - a. Memperhatikan kesehatan diri saja (0)
 - b. Cukup dengan melakukan 3M (0)
 - c. Memperhatikan kesehatan diri dan melakukan 3M (1)

E. Peran Petugas Kesehatan

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda (✓) checklist pada lembar yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (0)
1.	Apakah petugas kesehatan sudah memberikan informasi tentang pencegahan penyakit DBD secara maksimal?		
2.	Apakah petugas kesehatan sudah memberikan informasi tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)?		
3.	Apakah petugas kesehatan sudah melakukan penyemprotan insektisida atau <i>fogging</i> dalam waktu 3 bulan terakhir?		

4.	Apakah petugas kesehatan memberikan informasi tentang pentingnya dilakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)?		
5.	Apakah petugas kesehatan sudah melakukan penyuluhan tentang tindakan pencegahan DBD minimal 1 kali dalam seminggu?		
6.	Apakah ada petugas kesehatan yang memberikan anjuran dan contoh tindakan mengubur barang-barang bekas untuk mencegah penyakit DBD dalam waktu 3 bulan terakhir?		
7.	Apakah ada petugas kesehatan yang melakukan kunjungan ke lingkungan anda, melakukan penyuluhan atau tindakan untuk mencegah penyakit DBD dalam waktu 3 bulan terakhir?		
8.	Apakah petugas kesehatan sudah memberikan informasi tentang langkah-langkah pencegahan DBD atau biasa disebut 3M Plus?		
9.	Apakah petugas kesehatan pernah menyarankan kepada bapak/ibu dan keluarga untuk melakukan 3M Plus secara rutin??		
10.	Apakah petugas kesehatan sudah melakukan pemeriksaan jentik secara berkala di rumah-rumah?		

Lampiran 3. Master Tabel

NORES	UMUR	KATEGORI	JENIS	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PERILAKU PENGENDALIAN										PENGETAHUAN										SIKAP										PERAN PETUGAS KESEHATAN										KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI				
		UMUR				KELAMIN	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	TOTPP	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9	PT10	TOTPT	SKP1	SKP2	SKP3	SKP4	SKP5	SKP6	SKP7	SKP8	SKP9	SKP10	TOTSKP	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6					PK7	PK8	PK9	PK10
1	29	1	1	4	2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	1	1	
2	54	3	2	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	0	1	
3	36	2	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	0	0	1	0
4	42	2	2	2	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	1	
5	27	1	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	4	0	1	0	0	
6	65	4	2	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0		
7	54	3	1	2	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1	1	0	0
8	38	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	0	0	1	0	
9	44	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	
10	67	4	1	5	2	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0	0	1	0
11	55	3	2	5	2	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	1	1	0	1	
12	34	2	1	3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	0	0	0	1
13	29	1	1	5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	0	0	0	0
14	41	2	1	2	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1
15	35	2	2	3	2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	1	1	0	1	
16	65	4	2	4	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0
17	44	2	2	1	2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1	1	0	0
18	67	4	2	3	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	0	0	1	0
19	52	3	2	3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	1	1	0	1	
20	36	2	1	4	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1
21	27	1	2	2	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1
22	41	2	1	3	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	1	1	0	1
23	30	1	2	4	2	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0
24	28	1	1	4	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	0	0	0	0
25	65	4	1	3	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	0	0	1	0
26	33	2	2	3	2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0
27	40	2	1	4	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0
28	35	2	2	4	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	1	1	0	1	
29	66	4	2	5	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	0	0	0	1	
30	42	2	2	4	2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
31	37	2	2	4	2	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	0	0																																	

NORES	UMUR	KATEGORI	JENIS	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PERILAKU PENGENDALIAN										PENGETAHUAN										SIKAP										PERAN PETUGAS KESEHATAN										KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI					
		UMUR				KELAMIN	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	TOTPP	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9	PT10	TOTPT	SKP1	SKP2	SKP3	SKP4	SKP5	SKP6	SKP7	SKP8	SKP9	SKP10	TOTSKP	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6					PK7	PK8	PK9	PK10	TOTPK
34	67	4	1	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	0	0	0	0		
35	53	3	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	0	0	1	0		
36	29	1	2	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	1	1	0	1	
37	54	3	1	4	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	0	0	1	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0			
38	38	2	1	4	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	
39	41	2	1	4	2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	0	0	0	0	
40	67	4	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	
41	55	3	2	5	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	0	1	0	
42	37	2	2	3	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	1	1	0	1	
43	29	1	2	5	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	1	1		
44	32	2	1	3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	0	
45	48	3	2	3	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	1	1	0	0	
46	55	3	1	4	2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	
47	62	3	1	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	0	1		
48	29	1	1	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1		
49	54	3	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	0		
50	39	2	2	3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0	0	1	0	
51	33	2	2	4	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	0	0	
52	42	2	1	3	2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	
53	30	1	2	4	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	0	1	0	
54	35	2	2	4	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	0	1	0	
55	60	3	2	3	2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	
56	36	2	2	5	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	0	0	0	0	
57	27	1	1	3	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	
58	41	2	2	4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0
59	38	2	2	4	2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	0	0	1	
60	29	1	1	4	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1		
61	40	2	2	3	2	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	0	0	1	0	
62	36	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	1	1	0	0	0	1	0																		

NORES	UMUR	KATEGORI	JENIS	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PERILAKU PENGENDALIAN										PENGETAHUAN										SIKAP										PERAN PETUGAS KESEHATAN										KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI	KATEGORI					
		UMUR				KELAMIN	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	TOTPP	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9	PT10	TOTPT	SKP1	SKP2	SKP3	SKP4	SKP5	SKP6	SKP7	SKP8	SKP9	SKP10	TOTSKP	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6					PK7	PK8	PK9	PK10	TOTPK
68	39	2	2	4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1		
69	27	1	2	3	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1		
70	52	3	1	5	2	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	1	1	0	0	
71	35	2	1	3	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	1	1	0	0	
72	43	2	2	3	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	0	0	1	0	
73	29	1	1	4	2	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	1	1
74	47	3	1	4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	0	1	
75	55	3	1	4	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	0	1	0	
76	48	3	2	3	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0	
77	28	1	2	4	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	0	1	
78	44	2	2	4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	1	1	0	1	
79	59	3	2	4	2	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	
80	27	1	1	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1	
81	35	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0	
82	43	2	1	4	2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	1	1	0	1	
83	62	3	2	4	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5	1	1	0	0	
84	59	3	2	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	0	1	0	0	
85	38	2	2	4	2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	0	0	
86	42	2	1	3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1		
87	46	2	2	4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	0	0	1	0	
88	52	3	2	4	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	0	1	0		
89	29	1	1	3	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	
90	37	2	1	4	2	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	0	0	0	0	
91	31	2	1	2	2	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	1	1	
92	58	3	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0	1	0	0		
93	41	2	1	4	2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	0	1	1	0		
94	52	3	2	3	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	0	0	0	0	
95	35	2	2	4	2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	1	0	0	1	
96	29	1	2	4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	1	0	0	1	
97	49	3	2	4	2	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	0	0	0	1		

Lampiran 4. Output Penelitian

OUTPUT PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

KATEGORI UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-30	20	20,6	20,6	20,6
	31-46	43	44,3	44,3	64,9
	47-62	26	26,8	26,8	91,8
	>63	8	8,2	8,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	42,3	42,3	42,3
	Perempuan	56	57,7	57,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	5	5,2	5,2	5,2
	SD	16	16,5	16,5	21,6
	SMP	24	24,7	24,7	46,4
	SMA	43	44,3	44,3	90,7
	Perguruan Tinggi	9	9,3	9,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PEKERJAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	36	37,1	37,1	37,1
	Tidak Bekerja	61	62,9	62,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

b. Output Per Item Pertanyaan

1) Perilaku Pengendalian DBD

KATEGORI PERILAKU PENGENDALIAN DBD					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	60	61,9	61,9	61,9
	Baik'	37	38,1	38,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	56	57,7	57,7	57,7
	Benar	41	42,3	42,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	49	50,5	50,5	50,5
	Benar	48	49,5	49,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	62	63,9	63,9	63,9
	Benar	35	36,1	36,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	54,6	54,6	54,6
	Benar	44	45,4	45,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	51	52,6	52,6	52,6
	Benar	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	53,6	53,6	53,6
	Benar	45	46,4	46,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	51	52,6	52,6	52,6
	Benar	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	54,6	54,6	54,6
	Benar	44	45,4	45,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	50	51,5	51,5	51,5
	Benar	47	48,5	48,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERILAKU PENGENDALIAN DBD 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	54	55,7	55,7	55,7
	Benar	43	44,3	44,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

2) Pengetahuan

KATEGORI PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	60	61,9	61,9	61,9
	Baik	37	38,1	38,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	59	60,8	60,8	60,8
	Benar	38	39,2	39,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	53,6	53,6	53,6
	Benar	45	46,4	46,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	62	63,9	63,9	63,9
	Benar	35	36,1	36,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	54,6	54,6	54,6
	Benar	44	45,4	45,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	58	59,8	59,8	59,8
	Benar	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	53,6	53,6	53,6
	Benar	45	46,4	46,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	54,6	54,6	54,6
	Benar	44	45,4	45,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	51	52,6	52,6	52,6
	Benar	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	53,6	53,6	53,6
	Benar	45	46,4	46,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PENGETAHUAN 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	50	51,5	51,5	51,5
	Benar	47	48,5	48,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

3) Sikap

KATEGORI SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	64	66,0	66,0	66,0
	Positif	33	34,0	34,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	57	58,8	58,8	58,8
	Benar	40	41,2	41,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	50	51,5	51,5	51,5
	Benar	47	48,5	48,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	55	56,7	56,7	56,7
	Benar	42	43,3	43,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	57	58,8	58,8	58,8
	Benar	40	41,2	41,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	58	59,8	59,8	59,8
	Benar	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	54	55,7	55,7	55,7
	Benar	43	44,3	44,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	64	66,0	66,0	66,0
	Benar	33	34,0	34,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	57	58,8	58,8	58,8
	Benar	40	41,2	41,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	54	55,7	55,7	55,7
	Benar	43	44,3	44,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

SIKAP 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	59	60,8	60,8	60,8
	Benar	38	39,2	39,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

4) Peran Petugas Kesehatan

KATEGORI PERAN PETUGAS KESEHATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	59	60,8	60,8	60,8
	Baik	38	39,2	39,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	36	37,1	37,1	37,1
	Ya	61	62,9	62,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	38,1	38,1	38,1
	Ya	60	61,9	61,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	46	47,4	47,4	47,4
	Ya	51	52,6	52,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	40,2	40,2	40,2
	Ya	58	59,8	59,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	42,3	42,3	42,3
	Ya	56	57,7	57,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	54	55,7	55,7	55,7
	Ya	43	44,3	44,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	43	44,3	44,3	44,3
	Ya	54	55,7	55,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	40,2	40,2	40,2
	Ya	58	59,8	59,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	48,5	48,5	48,5
	Ya	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

PERAN PETUGAS KESEHATAN 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	52	53,6	53,6	53,6
	Ya	45	46,4	46,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

2. Analisis Bivariat

- Hubungan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Pengetahuan

KATPT * KATPP Crosstabulation

			KATPP		
			Kurang Baik	Baik	Total
KATPT	Kurang Baik	Count	56	4	60
		Expected Count	37,1	22,9	60,0
		% within KATPT	93,3%	6,7%	100,0%
	Baik	Count	4	33	37
		Expected Count	22,9	14,1	37,0
		% within KATPT	10,8%	89,2%	100,0%
Total	Count	60	37	97	
	Expected Count	60,0	37,0	97,0	
	% within KATPT	61,9%	38,1%	100,0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	66,057 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	62,605	1	,000		
Likelihood Ratio	74,225	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	65,376	1	,000		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,11.

b. Computed only for a 2x2 table

- b. Hubungan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Sikap

KATSKP * KATPP Crosstabulation					
			KATPP		Total
			Kurang Baik	Baik	
KATSKP	Negatif	Count	32	32	64
		Expected Count	39,6	24,4	64,0
		% within KATSKP	50,0%	50,0%	100,0%
	Positif	Count	28	5	33
		Expected Count	20,4	12,6	33,0
		% within KATSKP	84,8%	15,2%	100,0%
Total	Count		60	37	97
	Expected Count		60,0	37,0	97,0
	% within KATSKP		61,9%	38,1%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	11,207 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	9,778	1	,002		
Likelihood Ratio	12,170	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	11,091	1	,001		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,59.

b. Computed only for a 2x2 table

- c. Hubungan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Peran Petugas Kesehatan

KATPK *KATPK Crosstabulation					
			KATPP		
			Kurang Baik	Baik'	Total
KATPK	Kurang Baik	Count	47	12	59
		Expected Count	36,5	22,5	59,0
		% within KATPK	79,7%	20,3%	100,0%
	Baik	Count	13	25	38
		Expected Count	23,5	14,5	38,0
		% within KATPK	34,2%	65,8%	100,0%
Total	Count	60	37	97	
	Expected Count	60,0	37,0	97,0	
	% within KATPK	61,9%	38,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	20,236 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	18,356	1	,000		
Likelihood Ratio	20,543	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	20,028	1	,000		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,49.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS ILMU KESEHATAN Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM. 15 Ale Pacah Koto Tengah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463 069
fikes@unbrah.ac.id

Padang, 30 Oktober 2024

No : B.1139/AK/FIKES-UNBRAH/X/2024
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian
Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth :

**Sdr. Kepala Dinas Penanaman Modal &
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Kota Padang
di
Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara, bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Wynda Mareza Nofiani
NPM : 2010070120025
Alamat : Jl. Raya Sei Lareh Komp. Puri Kartika Lubuk Minturun Padang
Lama Penelitian : 1 Bulan
Tempat Penelitian : Puskesmas Andalas Padang

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang yang bermaksud mengadakan penelitian di **Wilayah Kerja Puskesmas Andalas** , guna penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum Fakultas Ilmu Kesehatan.

Sehubungan hal tersebut di atas maka dengan ini kami mohon bantuan dan kesediaan Saudara kiranya dapat menerima mahasiswa kami serta memberikan info/bahan-bahan guna penyusunan skripsi tersebut (proposal terlampir) dengan topik: **"Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 "**

Demikianlah permohonan kami dengan penuh harapan semoga dapat Saudara kabulkan. Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Universitas Baiturrahmah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,

dr. Rinita Amelia, M. Biomed, Ph.D
19681127200421018

Tembusan Yth:

1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
2. Sdr. Kepala Puskesmas Andalas Padang
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : dpmptsp.padang@gmail.com Website : www.dpmptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.12467/DPMTSP-PP/XI/2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari Universitas Baiturrahmah Nomor : B. 1139/AK/FIKES-UNBRAH/X/2024;

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 05 November 2024

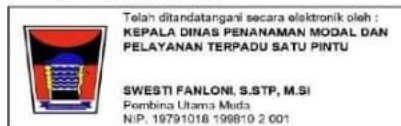
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : Wynda Mareza Nofiani
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 26 Maret 2002
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Tanjung Aur RT. 002 RW. 001 Kelurahan Tanjung Aur Nan XX,
Kecamatan Lubuk Begalung
Nomor Handphone : 085265983619
Maksud Penelitian : Skripsi
Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan
Judul Penelitian : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024
Tempat Penelitian : Puskesmas Andalas Padang
Anggota : -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 05 November 2024



Tembusan :

- Wali Kota Padang.
- Wakil Wali Kota Padang.
- Sekretaris Daerah Kota Padang.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang.

* Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE Sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

* Unduh verifyd BSrE di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.

Lampiran 6. Surat Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS ANDALAS

Jl. Andalas Kec. Padang Timur, Kode Pos 25126 Telp (0751) 30863
Pos-El: puskesmasandalas@gmail.com Laman: www.puskesmasandalas.padang.go.id

SURAT KETERANGAN
400.7.22.1.1079/PKM-AND/2025 Tanggal Naskah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Weni Fitria Nazulis, M.Biomed
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I/ III.d
NIP : 198208122009012006
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Andalas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wynda Mareza Nofiani
NIM : 2010070120025
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat – UNIVERSITAS
BAITURRAHMAH PADANG
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku
Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di
Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas
Kota Padang Tahun 2024

Telah melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Andalas pada tanggal 6 November s.d
4 Desember 2024. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 26 Februari 2025
KEPALA,



dr. Weni Fitria Nazulis, M.Biomed
Penata Tk.I/III.d
198208122009012006

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing I dan II

Lembar Konsultasi / Bimbingan Proposal (Pembimbing I)

Nama Mahasiswa : Wynda Mareza Nofiani
 NMP : 2010070120025
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 Pembimbing I : Sevilla Ukhtil Huvaidd, SKM, M.Kes
 Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04/ Juli 2024	Mendiskusikan arah penelitian	<u>Sevilla</u>
2.	24/ Juli 2024	Review BAB I - BAB III	<u>Sevilla</u>
3.	13/ Agustus 2024	Sinkronisasi instrumen penelitian dg BAB I-III	<u>Sevilla</u>
4.	23/ Agustus 2024	ACC ke pembimbing2	<u>Sevilla</u>
5.			
6.			

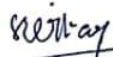
Lembar Konsultasi / Bimbingan Proposal (Pembimbing II)

Nama Mahasiswa : Wynda Mareza Nofiani
NPM : 2010070120025
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pembimbing II : Hilda Hidayat, SKM, M.Kes
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Sabtu/ 24-8-'2024.	- BAB I - BAB III. - Ujri Validasi.	
2.	Senin/ 7-10-'2024.	- Survei Awal - PO - Kebijakan Puskesmas	
3.	Selasa/ 8-10-'2024.	- Kegiatan terkait di BAB II. - Penulisan & Daftar Pustaka.	
4.	Kamis/ 10-10-'2024.	- Sistematika Penulisan - BAB I - BAB III.	
5.	Jum'at/ 11-10-'2024.	Ace utk Ujri Proposal	
6.			

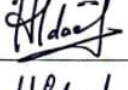
Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi (Pembimbing I)

Nama Mahasiswa : Wynda Mareza Nofiani
NMP : 2010070120025
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pembimbing I : Dr. Sevilla Ukhtil Huvaidd, SKM, M.Kes
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Sabtu / 18 Jan 2025	Review hasil penelitian	
2.	Senin / 20 Jan 2025	Review Pembahasan dan simpulan	
3.	Selasa / 21 Jan 2025	Review Kelengkapan lampiran dan halaman depan serta abstrak	
4.	Rabu / 22 Jan 2025	ACC ke Pembimbing 2	
5.			
6.			

Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi (Pembimbing II)

Nama Mahasiswa : Wynda Mareza Nofiani
 NPM : 2010070120025
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 Pembimbing II : Hilda Hidayat, SKM, M.Kes
 Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin/ 20-01-2025	- BAB I - BAB VI - Sistematika Penulisan	
2.	Selasa/ 21-01-2025	- Abstrak - Master tabel	
3.	Rabu/ 22-01-2025	- Daftar Pustaka - Kesimpulan & Saran	
4.	Kamis/ 23-01-2025	- Perbaikan Penulisan, dll. - Aee Uhe Ujian Compre	
5.			
6.			